



JOGJA KITA

Kelurahan Cokrodiningratan

Juara Ketiga Lomba Kelurahan dan Desa Regional Jawa dan Bali

Siapkan Taman Wisata, Beri Ruang untuk UMKM

Kelurahan Cokrodiningratan, Jetis, Kota Jogja dinobatkan sebagai juara ketiga regional Jawa dan Bali dalam lomba kelurahan dan desa. Lomba yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) itu, Kelurahan Cokrodiningratan bersaing dengan 100 desa dan kelurahan lainnya.

Apa saja inovasinya? Lurah Cokrodiningratan, Narotama mengatakan, berencana melakukan pengembangan daerah wisata. Seperti membuat taman wisata robin untuk menampung tiga potensi yang ada di tiga kampung yang ada.

Menurut dia, wisata taman robin rencana akan dibangun di bawah jembatan Rumah Sakit (RS) Sardjito. Program ini masuk anggaran tahun 2020. "Iya betul tahun depan kita akan bentuk taman wisata baru untuk menarik wisatawan," kata Narotama usai menerima kunjungan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) beberapa hari lalu.

Narotama menjelaskan, taman wisata ini nantinya untuk menampung potensi-potensi yang ada di tiga kampung yakni Cokrodiningratan yang memiliki potensi kerajinan dan kuliner, Cokrokusuman memiliki po-

tensi wisata budaya seperti karawitan, bregodo, wayangan dan sebagainya, serta Jetisharjo yaitu potensi pengembangan air sungai siap minum maupun pengelolaan pemukiman.

"Akan dibuat wisata *selfie* dan kuliner serta semua potensi budaya akan tampil disana," jelasnya.

Rencana pembangunan ini menggunakan alokasi dana kelurahan sebesar Rp 200 juta untuk pembangunan fisik dari anggaran yang ada sebesar Rp 1,3 miliar. Termasuk juga untuk kebudayaan dalam rangka menarik wisatawan.

"Jadi nanti kalau mau main disana bayar rata-rata sekali tampil Rp 1 juta. Dan juga stand-stand UMKM, panggung, penata wisata, dan lain-lain," ujarnya.

Pada kesempatan ini, dia merasa

	Sifat	Tindak Lanjut
Instansi	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers



bersyukur atas penghargaan yang diraihinya dalam lomba tersebut yang menyisihkan 44 kelurahan lainnya se-kota Jogja. "Saya tidak menyangka kalau bisa menang lomba ini," ungkapnya.

Sementara Direktur Evaluasi Pengembangan Kemendagri, Eko Satrio Purnomo Putra dalam kesempatan kunjungannya mengatakan kepada seluruh peserta lurah dan kepala desa yang hadir se Indonesia bahwa harus bisa menggunakan kesempatan tersebut untuk menyerap potensi-potensi yang ada. "Kalau ada hal-hal yang bagus mari kita serap sama-sama untuk kita terapkan di wilayah masing-masing," pesannya.

Pun dalam lomba desa kelurahan itu tidak sebaiknya dijadikan sebagai akhir tujuannya, melainkan bisa mengambil potensi yang ada sebagai percontohan agar dikembangkan dan ditingkatkan di masing-masing wilayah. "Jadi ini adalah bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Harapan kami adanya perubahan *mindset* pengetahuan dan menambah wawasan di antara kami," imbuhnya.

Menurut dia, Kelurahan Cokrodingratan memiliki beberapa inovasi. Diantaranya pengoptimalan

layanan digital baik di bidang pemerintahan, kewilayahan, maupun kemasyarakatan. Kelurahan juga mengembangkan produk unggulan. "Misalnya dari sampah diubah ke batu arang, kain batik jadi jumpitan. Dia bisa menggerakkan UMKM memanfaatkan makanan lokal dan budaya lokal," tuturnya.

Staf Ahli Wali Kota Jogja Bidang Kesejahteraan Rakyat Wirawan Hariyo Yudho menuturkan, kelurahan sebagai lembaga pemerintahan paling bawah di tingkat pemerintahan kota dituntut inovatif dan kreatif demi mengoptimalkan segala potensi daerahnya. Dia juga menganggap kelurahan sebagai instansi terdepan bidang pelayanan. "Dalam rangka menggenjot pendapatan dan pemberdayaan masyarakat," jelas mantan Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja itu.

Kelurahan Cokrodingratan, lanjut dia, dapat menjadi percontohan dalam mewujudkan transformasi di masyarakat dalam rangka mendorong kesejahteraan. "Pengembangan tugas kelembagaan dalam kelurahan harus meningkat seiring dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh budaya setempat," ungkapnya. (**/cr15/cr16/pru/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005